

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website manajemen keuangan dan monitoring usaha pada UMKM DPR (Dibawah Pohon Rindang) telah berhasil menjawab permasalahan yang terjadi pada sistem sebelumnya yang masih dilakukan secara manual.

Sistem yang dibangun menggunakan metode Waterfall dengan tahapan yang terstruktur, serta menggunakan UML dan diimplementasikan dengan framework Express.js dan database MySQL mampu menyediakan fitur utama berupa login berjenjang (Admin dan Karyawan), pencatatan pemasukan dan pengeluaran, manajemen inventaris, sistem kasir, serta laporan keuangan berbasis grafik dan tabel secara sistematis.

Hasil pengujian menggunakan metode Black Box menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Dengan diterapkannya sistem ini, proses pencatatan menjadi lebih akurat. Selain itu, penyusunan laporan menjadi lebih cepat, serta pemilik usaha dapat melakukan monitoring penjualan dan stok secara terintegrasi. Hal ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

Secara keseluruhan, sistem informasi yang dikembangkan mampu membantu UMKM DPR dalam melakukan transformasi dari pencatatan manual menuju sistem terkomputerisasi yang lebih efektif, efisien, dan terkontrol guna mendukung keberlanjutan usaha.

## 5.2 Saran

Meskipun sistem telah berjalan dengan baik sesuai kebutuhan UMKM DPR, terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya agar sistem menjadi lebih optimal, yaitu:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan fitur pengurangan stok otomatis berdasarkan komposisi bahan dan jumlah penjualan, sehingga monitoring inventaris menjadi lebih akurat dan terintegrasi penuh.
2. Perlu ditambahkan fitur keamanan tambahan seperti enkripsi data, backup otomatis, dan pengelolaan hak akses yang lebih detail guna meningkatkan perlindungan data keuangan.
3. Sistem dapat diintegrasikan dengan metode pembayaran digital agar transaksi tercatat.
4. Pengembangan fitur analisis bisnis lanjutan seperti perhitungan laba bersih otomatis, produk terlaris, serta grafik perbandingan penjualan antar periode dapat membantu pemilik dalam perencanaan strategi usaha.
5. Pengembangan dalam bentuk aplikasi mobile atau peningkatan responsivitas tampilan website akan mempermudah akses sistem yang sangat fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja.